



<http://journal.stieputrabangsa.ac.id/index.php/jiak>
ISSN: 2580-510X/ P-ISSN: 2548-9453

ARTICLE INFORMATION

Received May 13th 2021

Accepted August 18th 2021

Published August 27th 2021

DOI:

<https://doi.org/10.32639/jiak.v9i2.813>

v9i2.813



Analisis Perbedaan Return Saham Sebelum dan Sesudah Hari Libur Akhir Tahun

Revo Gilang Firdaus¹, Reza Sabto Helty²

^{1,2}Universitas Pertamina

email: revohasimili@yahoo.co.id ¹

ABSTRAK

Return saham mengalami pergerakan berdasarkan harga saham yang fluktuatif. Penelitian ini ditujukan untuk mengidentifikasi apakah ditemukan perbedaan return saham baik sebelum hari libur akhir tahun maupun sesudah akhir tahun di Bursa Efek Indonesia. Metode penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data harga saham sebelum akhir tahun dan harga saham setelah akhir tahun sejak Desember 2016 hingga Januari 2021 dengan mengambil data harian (closing price). Metode analisis yang digunakan menggunakan software SPSS dengan Statistik Deskriptif, Uji Normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov, serta Uji Beda t menggunakan Paired Sample t-test. Hasil penelitian menerangkan bahwa data terdistribusi secara normal menggunakan nilai Asymp. Sig. 2-tailed sebesar 0,200. Selain itu, hasil uji hipotesis dengan Uji Beda t menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,636. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak ditemukan perbedaan return saham sebelum & sesudah hari libur akhir tahun.

Kata Kunci: Akhir Tahun; Hari Libur; Imbal Hasil; Saham

ABSTRACT

Stock returns experience movements based on fluctuating stock prices. This research aims to identify whether there is a disparity in stock returns before the year-end holidays and after the end of the year on the Indonesia Stock Exchange. This research method is carried out by collecting data on stock prices before the end of the year and stock prices after the end of the year from December 2016 to January 2021 by taking daily data (closing prices). The method of analysis used was SPSS software with descriptive statistics, normality test using Kolmogorov-Smirnov, and t test by using Paired Sample t-test. The outcome exhibit that the data were normally dispersed with the value of Asymp. Sig. 2-tailed of 0.200. In addition, the results of the hypothesis test with the t test resulted in a significance value of 0.636. This research indicates that there is no significant contrast in stock returns before & after the year-end holidays.

Keywords: End of Year; Holiday; Return; Stocks

PENDAHULUAN

Pasar modal telah dikenal masyarakat sebagai *market* yang mempertemukan antara penjual (memerlukan dana) dan pembeli (kelebihan dana) yang disebut juga sebagai fungsi ekonomi pasar modal (Suwandi et al., 2020). Fungsi kedua yakni fungsi keuangan yaitu dapat memberikan *return* atau imbal hasil sebagai bentuk hasil investasi atas kepercayaan investor terhadap perusahaan yang dituju. Maka dari itu, potensi yang sangat besar tersebut semakin meningkatkan popularitas pasar modal serta berbagai instrumen di dalamnya.

Salah satu instrumen pasar modal yakni saham. Saham pada dasarnya adalah tanda kepemilikan seseorang atas suatu perusahaan dalam jumlah tertentu dan persentase tertentu. Semakin meningkatnya popularitas pasar modal, maka popularitas instrumen saham pun mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dari jumlah SID (*Single Investor Identification*) yang terus bertambah sejak 2016 hingga 2019, yaitu dari 894.116 menjadi 1.858.803 (KSEI, 2019). Selain itu, perbincangan terkait saham di berbagai media secara terus-menerus meningkatkan minat masyarakat untuk mulai memiliki SID dan berinvestasi.

Berinvestasi saham semakin dilirik oleh masyarakat seiring berjalannya waktu. Tawaran menarik yang diberikan seperti keuntungan atau *return* menjadi salah satu harapan dan motivasi yang menjadi pemicu masyarakat untuk mulai berinvestasi saham. *Return* saham pada dasarnya didapat oleh investor melalui dua cara, yaitu *capital gain* (terjadi selisih harga jual dan harga beli) serta dividen (pembagian laba perusahaan). Implikasi dari keputusan *buy and sell* investor terhadap suatu emiten tidak hanya berdasarkan alasan rasional seperti analisis teknikal atau fundamental, namun juga alasan emosional/psikologi yang akan mempengaruhi *profit/loss*. Keputusan pembelian dan penjualan saham secara irasional ini dapat memberikan pengaruh pada investor dalam bertransaksi (Latifah, 2012).

Lebih lanjut, pengumuman terdapatnya hari libur nasional dapat mengakibatkan investor dalam mengambil keputusan dalam perdagangan saham. Kepentingan-kepentingan tertentu setiap individu dalam menyambut hari libur nasional sangat subyektif sesuai dengan kepribadian masing-masing individu. Selain itu, terdapat pula pola-pola waktu *return* saham sesuai dengan *trading plan* setiap investor, seperti *Month of the Year*, *Holiday Effect*, *Turn of the Month*, *Day of the Week*, dan *Time of the Day* akibat kondisi *return* saham yang berubah-ubah setiap waktu (Ambarwati, 2009).

Berdasarkan pernyataan tersebut, penulis tertarik meneliti perbedaan imbal hasil transaksi saham sebelum dan sesudah hari libur nasional akhir tahun hingga awal tahun sejak Desember 2016 hingga Januari 2021. Pengambilan data dilakukan melalui *investing.com* untuk mengetahui harga *open* dan *close* kemudian dianalisis menggunakan uji normalitas (Kolmogorov Smirnov) serta uji beda *Paired Sample t-test* menggunakan SPSS untuk mendeteksi apakah terjadi perbedaan *return* yang signifikan antara sebelum hari libur nasional dan setelah hari libur nasional.

KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Saham

Kepemilikan suatu perusahaan oleh investor sehingga investor dapat melakukan klaim atas dividen disebut sebagai saham (Ramadhana, 2018). Keuntungan dalam hal dividen dapat diterima oleh investor sesuai dengan proporsi dana yang disetorkan kepada pihak perusahaan sehingga setiap investor akan mendapatkan jumlah dividen yang berbeda-beda. Selain itu, keuntungan lainnya yang didapatkan adalah kewenangan untuk memberikan suara dalam menentukan kebijakan perusahaan (*control management*) (Mudjiyono, 2012). Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) menjadi tempat bertemunya antara direksi perusahaan untuk memberikan informasi kepada investor. Dalam hal ini, investor dapat memberikan pandangannya/berdiskusi dalam pengambilan keputusan perusahaan. Hingga 2 Februari 2021, terdapat 719 perusahaan yang telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia yang kepemilikannya dapat dimiliki oleh masyarakat. 719 saham tersebut dapat dikelompokkan menjadi sembilan sektor, yaitu Pertanian, Pertambangan, Industri Dasar dan Kimia, Aneka Industri, Industri Barang Konsumsi, Properti, Infrastruktur, Keuangan, Perdagangan/Jasa/Investasi (Firdaus, 2020).

Secara umum terdapat dua ragam saham:

1. Saham Biasa (*Common Stock*)

Saham biasa yaitu saham yang tidak memiliki keistimewaan tertentu sehingga para pemegang saham biasa memiliki risiko yang besar jika terjadi likuidasi. Namun pemegang saham biasa pun memiliki hak untuk mendapatkan dividen jika perusahaan memiliki laba yang telah disepakati bersama pada saat RUPS. Saham biasa juga tidak mencantumkan nama pemilikinya (Nani, 2019).

2. Saham Preferen (*Preferred Stock*)

Saham preferen dapat dikatakan sebagai campuran antara saham biasa dengan obligasi (Perdamenta, 2016). Pemegang saham preferen memiliki keunggulan yakni mendapatkan pendapatan tetap hingga jangka waktu tertentu layaknya obligasi dan pemegang saham preferen wajib didahulukan khususnya saat terjadi likuidasi perusahaan daripada pemegang saham biasa. Hal ini yang menjadi alasan saham preferen dikategorikan memiliki hak istimewa.

Return Saham

Imbal hasil adalah *profit or loss* yang didapat oleh investor atas kepercayaannya dalam mendanai suatu perusahaan atau emiten. *Return* saham juga dapat diartikan sebagai keuntungan atau kerugian investasi selama periode tertentu serta direpresentasikan menggunakan persentase dari nilai investasi awalnya (Pradwati, 2018). Pada dasarnya investor akan mendapatkan *return* saham positif jika harga saham emiten mengalami peningkatan (*capital gain*) serta dividen yang dibagikan jika perusahaan memiliki profit.

Secara umum, *return* dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu *actual/realized return* dan *expected return*.

Actual/Realized Return

Tingkat pengembalian antara selisih harga saham pada periode saat ini (t) terhadap harga saham pada periode sebelumnya (t-n). *Return* aktual menggunakan data historis yang telah terjadi dan berfungsi sebagai salah satu pengukur kinerja perusahaan dan pertimbangan bagi investor untuk memiliki saham perusahaan. Rumus menghitung *return* saham aktual adalah dengan asumsi *return* melihat ke periode sebelumnya (Wahyuni & Darmayanti, 2019):

$$R_t = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_t}$$

Keterangan:

R_t = Tingkat pengembalian saham pada periode t

P_t = Harga saham pada periode t

P_{t-1} = Harga saham pada periode t-1

Expected Return

Return ekspektasi adalah tingkat pengembalian saham yang diestimasi/diharapkan oleh investor di kemudian hari (Wahyuni, 2016). Salah satu cara menentukan *expected return* yaitu

dengan *single factor model* atau juga dalam Bahasa Inggris dikenal sebagai *Capital Asset Pricing Model (CAPM)* (Ismanto, 2011). Berikut ini persamaan matematis CAPM:

$$E(R_i) = R_f + \beta(R_m - R_f)$$

Keterangan:

$E(R_i)$ = *Expected return saham i*

R_f = *Risk free aset*

R_m = *Return pasar*

β = *Beta*

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

Saham yang telah didaftarkan di Bursa Efek Indonesia (*listing*) dapat ditransaksikan oleh para pelaku pasar. Pihak-pihak tertentu dapat mengklasifikasikan saham-saham tersebut sesuai dengan syarat-syarat yang telah ditetapkan oleh pihak/lembaga tersebut. Hal ini menjadi alasan terbentuknya bermacam-macam indeks yang terdapat di BEI. Salah satu indeks yang terkenal dan menjadi acuan bagi para pelaku pasar dalam menggambarkan *market* secara keseluruhan, seperti menggambarkan kondisi perekonomian makro Indonesia adalah Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) (Paranita et al., 2018).

IHSG atau *Jakarta Composite Index (JCI)* pertama kali diinformasikan secara publik pada 1 April 1983 yang mencakup seluruh saham biasa maupun saham preferen (Zakaria et al., 2018). Berdasarkan IHSG juga dapat ditentukan secara umum apakah kondisi pasar bergerak *bullish* (pasar saham mengalami tren naik) atau *bearish* (pasar saham mengalami tren turun). Berbagai penelitian menghubungkan faktor internal dan eksternal terhadap fluktuasi IHSG sehingga pergerakan IHSG dapat menjadi tolok ukur kestabilan ekonomi (Khoiri et al., 2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi pergerakan IHSG yaitu harga minyak global, kestabilan politik suatu negara, kondisi ekonomi global, inflasi, *exchange rate*, dan suku bunga. Penelitian yang telah dilakukan (Wijaya, 2015) menyatakan bahwa inflasi, suku bunga, dan nilai tukar rupiah memengaruhi IHSG secara signifikan. Penelitian yang dilakukan (Kusuma, 2016) turut mendukung penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa nilai kurs dollar memiliki konsekuensi positif signifikan berkenaan dengan IHSG serta pertumbuhan GDP memiliki konsekuensi positif signifikan berkenaan dengan IHSG.

Pengembangan Hipotesis

Literatur yang ditulis oleh (Siregar, 2010) menunjukkan bahwa frekuensi yang tidak sesuai/proportional pada DJIA sebelum hari libur pada 1897 hingga 1965. Penelitian lain menunjukkan dengan menggunakan data IHSG dari 1996 hingga 2003 memperlihatkan bahwa tidak dibuktikan adanya konsekuensi sebelum hari libur nasional terhadap hari-hari perdagangan lain. Penelitian lainnya menyatakan bahwa *January effect* tidak memberikan dampak yang jelas di Indonesia khususnya pada industri *property, real estate, dan building construction* pada Februari 2014 hingga Januari 2016 (Audina, 2017). Penelitian (Majid, 2015) dengan menggunakan data *time series* (harga penutupan JII dan LQ45) sejak 1 Desember 2009 hingga 30 Januari 2014 menunjukkan bahwa efek Januari tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Hipotesis: Tidak ditemukan perbedaan *return* saham sebelum & sesudah hari libur nasional.

METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian

Penelitian ini memakai variabel *return* saham. Diperoleh dua variabel penelitian yang dimanfaatkan, yakni *return* saham sebelum libur akhir tahun serta *return* saham setelah libur akhir tahun. Harga yang menjadi acuan adalah harga penutupan IHSG.

Rumus yang umum dipakai dalam mencari *return* saham sebelum hari libur akhir tahun adalah:

$$\text{Return saham sebelum libur (\%)} = \frac{(P_t - P_{t-1})}{P_t} \times 100$$

P_t = Harga 1 hari sebelum hari libur

P_{t-1} = Harga 2 hari sebelum hari libur

$$\text{Return saham setelah libur (\%)} = \frac{(P_t - P_{t-1})}{P_t} \times 100$$

P_t = Harga 1 hari setelah hari libur

P_{t-1} = Harga 1 hari sebelum hari libur

Pemilihan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang merepresentasikan seluruh harga saham yang terdaftar di BEI. Data yang digunakan adalah data harga harian IHSG dengan periode Desember 2016 hingga Januari 2021. Alhasil, dengan penerapan IHSG sebagai indikator utama dapat mewakili secara umum perbedaan *return* saham pada setiap emiten.

Metode Analisis

Analisis kuantitatif dengan *software* SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) menjadi metode yang dipakai pada penelitian ini. Awalnya seluruh data yang telah terkumpul akan dilakukan analisis statistik deskriptif. Kemudian dilakukan pengujian normalitas untuk menganalisis kondisi distribusi data, apakah normal atau tidak dengan uji K-S (*Kolmogorov-Smirnov*). Selanjutnya dilakukan analisis *Paired Sample t-test* untuk mendapatkan informasi apakah hipotesis diterima atau ditolak berdasarkan nilai signifikansi dengan batas 0,05.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif Sebelum & Sesudah Hari Libur Akhir Tahun

Uji statistik deskriptif digunakan dengan harapan mampu mengetahui makna suatu data secara garis besar yang direpresentasikan oleh nilai tertinggi (*max*), nilai terendah (*min*), nilai rata-rata, serta standar deviasi. Penelitian ini mencatat nilai-nilai tersebut dengan jumlah sampel (N) sejumlah lima yang ditunjukkan pada Tabel 1

Tabel 1 Hasil Statistik Deskriptif Return Saham Hari Libur Akhir Tahun

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sebelum Libur	5	-.96	.65	-.1642	.60076
Setelah Libur	5	-.39	2.06	.1882	1.04909
Valid N (listwise)	5				

Sumber: Data diolah, 2021

Tabel di atas menyatakan bahwa *average score of return* saham sebelum libur akhir tahun adalah -0,1642%. Lebih lanjut nilai rata-rata *return* saham setelah libur akhir tahun sebesar 0,1882%. Implikasi hasil ini adalah *return* saham cenderung meningkat setelah hari libur nasional jika dikomparasi terhadap rerata *return* saham sebelum hari libur akhir tahun. Kondisi ini terjadi karena adanya hari libur nasional tidak mempengaruhi keputusan investor sehingga investor tetap akan bertransaksi secara normal. Selain itu, investor memiliki semangat baru dalam menyambut tahun yang baru.

Nilai minimum *return* saham sebelum libur akhir tahun sebesar -0,96% dengan standar deviasi 0,60076. Perolehan nilai terendah ini terjadi akibat kondisi COVID-19 yang terjadi secara global dan di Indonesia. Meskipun sudah terjadi yang lebih stabil namun jumlah kasus positif COVID-19 terus bertambah.

Return saham tertinggi setelah libur akhir tahun sebesar 2,06% dengan standar deviasi 1,04909. Hal ini terjadi karena optimisme masyarakat dan pasar yang positif dengan penelitian terhadap vaksin dan kondisi global yang secara bersama-sama ingin mengatasi pandemi COVID-19.

Uji Normalitas

Uji normalitas perlu dilakukan di awal sebagai syarat apakah data yang ada terdistribusi normal atau tidak. Hal ini juga menjadi syarat untuk dilakukan analisis *Paired Sample t-test* yang dikategorikan sebagai statistik parametrik. Data yang normal dapat juga mengindikasikan bahwa potensi terjadinya bias akan semakin kecil. Salah satu caranya dengan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov (K-S). uji K-S dilakukan sebagai uji beda antara data yang diuji normalitasnya terhadap data normal baku. Uji K-S *one sample* dilakukan dengan menentukan hipotesisnya terlebih dahulu, yaitu H_0 (data berdistribusi normal) dan H_a (data tidak berdistribusi normal).

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov)

		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.72038782
Most Extreme Differences	Absolute	.195
	Positive	.164
	Negative	-.195
Test Statistic		.195
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data diolah, 2021

Hasil pengolahan data didapatkan nilai signifikansi *return* saham sebesar 0,200 (*Asymp. Sig. 2-tailed*). Hal ini berada di atas level signifikansi 5% (0,05) yang berarti H_0 diterima atau dengan kata lain data yang digunakan terdistribusi secara normal.

Uji Hipotesis

Metode analisis menggunakan *Paired Sample t-test* dilakukan menggunakan data yang berpasangan. Hipotesis pada penelitian ini akan mengamati apakah terdeteksi bahwa terjadi disparitas *return* saham baik sebelum maupun sesudah hari libur akhir tahun. Berikut ini adalah hipotesis H_0 & H_a

- H₀ = Tidak ditemukan perbedaan *return* saham sebelum maupun sesudah hari libur akhir tahun.
 H_a = Ditemukan perbedaan *return* saham sebelum maupun sesudah hari libur akhir tahun.

Tabel 3 Hasil Uji Paired t-test Sebelum dan Sesudah Hari Libur Akhir Tahun

		Paired Differences							
Pair	Sebelum Libur – Setelah Libur	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
1		-.35240	1.54203	.68962	-2.26708	1.56228	-.511	4	.636

Sumber: Data diolah, 2021

Hasil pengolahan menggunakan SPSS versi 22 menunjukkan bahwa t hitung sebesar -0,511 dengan nilai signifikansi sebesar 0,636 atau dengan kata lain nilai signifikansi >0,05. Hal ini berarti bahwa pernyataan H₀ diterima. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Latifah, 2012) yang menunjukkan bahwa tidak ditemukan perbedaan terkait *return* saham sebelum hari libur nasional terhadap *return* saham setelah hari libur nasional. Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa tidak ditemukan perbedaan *return* saham baik sebelum dengan sesudah hari libur akhir tahun.

KESIMPULAN

Penelitian ini mencari disparitas *return* saham sebelum maupun sesudah hari libur akhir tahun sejak Desember 2016 hingga Januari 2021. Hasil penelitian menunjukkan *return* tertinggi saat berada di Januari 2021 dan *return* terendah saat pada Desember 2020. Uji normalitas menunjukkan data terdistribusi normal sehingga dapat dilakukan uji hipotesis menggunakan *Paired Sample t-test*. Pada uji hipotesis tidak ditemukan terdapatnya perbedaan *return* saham baik sebelum hari libur akhir tahun terhadap *return* saham sesudah libur akhir tahun. Nilai signifikansi >0,05 menjadi buktinya.

Penelitian ini hanya menggunakan data sekunder dari tahun 2016 hingga 2021. Maka dari itu diperlukan observasi lanjutan memakai kurun waktu yang lebih panjang agar hasil yang diberikan lebih akurat. Lebih lanjut, dapat dilakukan penelitian mengenai *return* saham di hari libur nasional lainnya atau hari libur keagamaan menggunakan *Paired Sample t-test*.

REFERENSI

- Ambarwati, S. D. A. (2009). Pengujian Week-Four, Monday, Friday dan Earnings Management Effect Terhadap Return Saham. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 13(1), 1-14.
- Audina, M., & Laturette, K. (2017). January Effect pada Sektor Property, Real Estate, dan Building Construction di BEI. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 5(1), 1337-1348.
- Firdaus, R. G. (2020). Pengaruh Risiko, Return, dan Perekonomian Indonesia Terhadap Keputusan Berinvestasi Saat Covid-19. *Jurnal Pasar Modal dan Bisnis*, 2(2), 115-128.

- Ismanto, H. (2011). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Book-To-Market Value, dan Beta Terhadap Return Saham di BEI. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 8(2), 186-205.
- Khoiri, H. A., & Arghawaty, E. (2020). Menganalisis Nilai IHSG Beserta Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Di Era Pandemi Covid-19. *JAD: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Dewantara*, 3(2), 110-121.
- Kustodian Sentral Efek Indonesia. (2019). *Laporan Kinerja Direksi 2016-2019*. Jakarta, Indonesia.
- Kusuma, I., & Badjra, I. (2016). Pengaruh Inflasi, JUB, Nilai Kurs Dollar, dan Pertumbuhan GDP terhadap IHSG di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(3), 1829-1858.
- Latifah, U., & Prasetiono, P. (2012). Analisis Perbedaan Return Saham Sebelum dan Sesudah Hari Libur Keagamaan Serta Hari Libur Nasional (Studi Empiris Pada Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Bursa Efek Indonesia) Periode 2007-2011. *Doctoral Dissertation*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
- Majid, S. A., & Windaswari, C. (2015). Analisis return dan kalender Anomali: Studi komparatif antara saham syariah dan konvensional di Indonesia. *HUMAN FALAH: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 2(1), 29-49.
- Mudjiyono, M. (2012). Investasi dalam Saham & Obligasi dan Meminimalisasi Risiko Sekuritas pada Pasar Modal Indonesia. *Jurnal STIE Semarang*, 4(2), 1-18.
- Nani, S. S., Saerang, D. P., & Alexander, S. W. (2019). Pengaruh Pengumuman Dividen Tunai Terhadap Harga Saham Sebelum dan Sesudah Ex Dividend Date pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014–2017. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 7(3), 2641-2660.
- Paranita, E. S., Suhaji, S., & Setyawan, D. J. (2018). Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. *Jurnal Studi Manajemen Organisasi*, 14(2), 10.
- Perdamenta, H. (2016). Laba Akuntansi Dan Arus Kas Operasi Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 2(2), 1-16.
- Siregar, V. H. C., & Hindasah, L. (2010). Pengaruh Hari Libur Nasional terhadap Return Saham di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Accounting and Investment*, 11(2), 166-178.
- Wahyuni, I., & Djamaluddin, S. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Capital Gain Pada Industri Properti Di Bursa Efek Indonesia (Periode Tahun 2008–2013). *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis Mercu Buana*, 2(1), 111-128.
- Wahyuni, N. C. T., & Darmayanti, N. P. A. (2019). Pembentukan Portofolio Optimal Berdasarkan Model Indeks Tunggal pada Saham Indeks IDX30 di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 8(6), 3814-3842.
- Wijaya, T. S. J., & Agustin, S. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai IHSG yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 4(6), 1-16.
- Zakaria, Z., Aminu, A., & Pattiasina, V. (2018). Determinan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Bursa Efek Indonesia. *Future: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 5(2), 119-131.